

ABSTRAK

Pencegahan infeksi merupakan proses – proses fisikal, mekanikal, atau kimiawi yang dapat membantu mencegah penyebaran mikroorganisme. Masih banyak petugas kesehatan yang kurang memperhatikan tentang prosedur pencegahan infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara tindakan pencegahan infeksi bagi petugas kesehatan di Puskesmas Mojo Surabaya

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasinya adalah semua tenaga kesehatan yang melakukan pencegahan infeksi di Puskesmas Mojo Surabaya sejumlah 37 orang. Sampel di ambil sesuai dengan jumlah keseluruhan responden. Variabel dalam penelitian ini adalah tindakan pencegahan infeksi (cuci tangan, pemakaian sarung tangan, pengelolaan cairan anti septik, pemrosesan alat bekas pakai, dan pengelolaan sampah medik). Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi.

Hasil penelitian berdasarkan tindakan pencegahan infeksi menunjukkan bahwa dari 37 responden tentang prosedur cuci tangan sebagian besar (56,8%) melakukan dengan benar, pemasangan sarung tangan sebagian besar (70,3%) melakukan dengan benar, pengelolaan cairan antiseptik sebagian besar (78,4%) melakukan dengan benar, pemrosesan alat bekas pakai hampir seluruhnya (81,1%) melakukan dengan benar, pengelolaan sampah medik sebagian besar (70,3%) melakukan dengan benar.

Simpulan dari penelitian ini adalah Sebagian besar tindakan pencegahan infeksi di Puskesmas Mojo Surabaya dalam prosedur cuci tangan, pemasangan sarung tangan, pengelolaan cairan anti septik, pemrosesan alat bekas pakai, dan pengelolaan sampah medik melakukan dengan benar. Maka *diharapkan* untuk petugas kesehatan melakukan langkah-langkah pencegahan infeksi dengan lengkap dan benar, agar dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal dan mencegah terjadinya infeksi nosokomial.

Kata Kunci: Tindakan pencegahan infeksi, petugas kesehatan.